

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa peran media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sudah tergolong baik atau tinggi dengan persentasi 79,47%. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PPKn dan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Medan. Peran media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada tabel 5, tabel 19, dan tabel 21 tentang penggunaan media audio visual, yang menjawab ya sebesar 86,53%, yang menjawab kadang-kadang sebesar 9,22%, yang menjawab tidak sebesar 4,25%. Mayoritas siswa setuju dengan digunakannya media audio visual, pembelajaran menjadi mengasikkan dan juga menghibur pada saat proses belajar mengajar. Kemudian media audio visual dapat menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu media audio visual dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tabel 6, tabel 8, dan tabel 18 tentang keinginan siswa untuk belajar dengan menggunakan media audio visual, yang menjawab ya sebesar 80,85%, yang menjawab kadang-kadang sebesar 10,64%, yang menjawab tidak sebesar 8,51%. Mayoritas siswa berpendapat media audio visual dapat meningkatkan keinginan untuk belajar. Media audio visual sebagai media pembelajaran yang

dapat membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu media audio visual juga membuat siswa lebih ingin mempersiapkan materi yang akan dipelajari.

Pada tabel 7, tabel 9, tabel 10, tabel 11, tabel 14, tabel 20 tentang tingkat pemahaman siswa dengan digunakannya media audio visual, yang menjawab ya 75,89%, yang menjawab kadang-kadang sebesar 17,38%, yang menjawab tidak sebesar 6,73%. Mayoritas siswa setuju adanya suara dan gambar dapat mengingat informasi yang dipelajari. Media audio visual dapat mengembangkan dan memperluas cakrawala berfikir siswa, pada saat dimanfaatkannya media audio visual dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran. Selain itu media audio visual dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan lebih cepat menangkap materi yang diberikan.

Pada tabel 12, tabel 13, tabel 15, tabel 16, tabel 17, tabel 22, tabel 23, tabel 24 tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual, yang menjawab ya sebesar 78,99%, yang menjawab kadang-kadang sebesar 14,10%, yang menjawab tidak sebesar 6,91%. Mayoritas siswa setuju dengan dimanfaatkannya Media audio visual dapat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dikelas, membuat siswa menjadi aktif bertanya dari materi yang disajikan, membuat siswa lebih mudah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, selain itu dapat membuat siswa lebih kreatif. Maka dari itu media audio visual mampu meningkatkan kreatifitas cara berfikir siswa. Dengan digunakannya media audio visual siswa lebih cepat menemukan masalah dan mampu memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu mengubah pola

pembelajaran yang dahulu hanya menghafal pengertian dari materi yang dipelajari, sekarang siswa tidak hanya menghafal pengertiannya tetapi juga makna dari pengertian tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan, maka peneliti menyarankan agar penyaji/ guru dapat memberikan materi pelajaran atau hal yang akan dipelajari sebelum dimulainya film atau video yang akan ditampilkan, agar tingkat pemahaman siswa lebih meningkat dan tercapailah tujuan pembelajaran serta dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Untuk sekolah diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran dari segi kualitas maupun kuantitas. Agar siswa lebih semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar di Sekolah.

Diharapkan untuk para pimpinan pendidikan baik dibidang pusat, daerah, hingga pada pimpinan sekolah untuk terus menjamin tetap berjalannya proses mengajar yang mampu menciptakan manusia-manusia pencipta dan bukan hanya menciptakan manusia Indonesia yang hanya menjadi pekerja ataupun pengikut.